

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, meskipun terpisah dari Pulau Jawa oleh Selat Madura. Namun, konektivitas antar pulau tetap terjaga berkat keberadaan Pelabuhan Kamal yang terletak di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Pulau Madura. Pelabuhan ini berfungsi sebagai sarana transportasi penyeberangan antar pulau dan dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Secara historis, Pelabuhan Kamal memiliki peranan penting sebagai jalur utama mobilitas dari dan menuju Pulau Madura sejak tahun 1949. Selain melayani penyeberangan, kawasan pelabuhan ini juga menjadi pusat kegiatan perdagangan yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk di wilayah Kampung Kejawan.

Area sekitar Pelabuhan Kamal memiliki peran strategis sebagai gerbang utama transportasi bagi masyarakat Madura, khususnya warga Bangkalan. Berdasarkan kajian data dan literatur yang tersedia, pelabuhan ini terus menunjukkan kemajuan yang terlihat dari peningkatan sarana dan prasarana pendukungnya. Menurut Sejarah (2016), keberadaan Pelabuhan Kamal telah berkontribusi signifikan terhadap kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat Bangkalan. Dari sisi ekonomi, pelabuhan mendorong pertumbuhan area sekitar di pada sektor industri, memperluas aktivitas perdagangan, menambah pendapatan daerah, dan mendukung integrasi Bangkalan dalam wilayah pengembangan Gerbangkertosusila. Sedangkan dalam aspek sosial, pelabuhan berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mempercepat proses urbanisasi.

Namun, setelah dibangunnya Jembatan Suramadu, aktivitas di area sekitar Pelabuhan Kamal menurun tajam. Beberapa kendala yang menghambat pengembangan kawasan ini antara lain rendahnya minat investor, tingginya penggunaan lahan yang kurang terkendali, melemahnya kegiatan ekonomi lokal, belum optimalnya dukungan kebijakan pemerintah terhadap UMKM, tidak berjalannya peraturan tata ruang secara efektif, kurangnya fasilitas dan layanan yang memadai, ketiadaan kebijakan pengelolaan kawasan pelabuhan, serta

minimnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan kawasan tersebut.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidaksesuaian antara fungsi eksisting pelabuhan dengan arah pengembangan tata ruang, serta tekanan dari aktivitas transportasi, perdagangan, dan lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang berbasis data dan partisipatif. Penelitian terdahulu menyarankan bahwa pelabuhan harus dievaluasi dengan memperhatikan dimensi ekologi, ekonomi, sosial, dan institusi untuk mengukur keberlanjutan (Nurhidayat *et al.*, 2018; Prasetyo *et al.*, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Berapakah nilai status keberlanjutan sekitar area pelabuhan Kamal?
2. Apa rekomendasi yang tepat dan strategis untuk pengembangan sekitar area pelabuhan Kamal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui nilai status keberlanjutan sekitar area pelabuhan Kamal
2. Memberikan rekomendasi yang tepat dan strategis untuk pengembangan sekitar area pelabuhan Kamal

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintah setempat guna membangun keberlanjutan sekitar area pelabuhan kamal serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.